

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengasuhan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi status gizi anak. Pengasuhan pada anak dapat berupa pemberian ASI dan makanan pendamping ASI (MPASI). Pengasuhan yang tidak tepat dapat menyebabkan kurangnya asupan gizi serta timbulnya penyakit sehingga berpengaruh terhadap status gizi dan kematian anak (Thamaria, 2017). WHO dan UNICEF merekomendasikan pemberian ASI eksklusif pada anak selama enam bulan pertama kehidupan untuk memastikan pertumbuhan yang optimal (WHO, 2021). Apabila pemberian ASI dan MPASI tidak mencukupi maka dapat menimbulkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan dengan segala dampaknya di usia dewasa (Rahmad, 2017).

Kekurangan gizi sebagai cerminan pertumbuhan anak masih menjadi masalah signifikan di Indonesia. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, presentase gizi kurang di Indonesia sebesar 11,4%, sedangkan di Jawa timur gizi kurang sebesar 11,6%. Pada tahun 2019, presentase balita di Kabupaten Magetan dengan gizi kurang sebesar 7,6%. Di Puskesmas Panekan sendiri terdapat balita dengan status gizi kurang lebih tinggi dibandingkan dengan Kabupaten Magetan yaitu sebesar 8% (Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan, 2019). Walaupun angka gizi kurang di Puskesmas Panekan ini lebih rendah dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur, tetapi angka tersebut belum mencapai target WHO. WHO menargetkan penurunan gizi kurang menjadi 5% pada tahun 2025. Selain itu, di Indonesia, 52% bayi berusia dibawah enam bulan menerima ASI eksklusif, hal ini

sudah melampaui target WHO (50% pada tahun 2025). Namun, hanya separuh ibu yang melanjutkan pemberian ASI sampai anak usia dua tahun sebagaimana dianjurkan oleh WHO. Selain itu, 40% bayi diperkenalkan MPASI sebelum usianya mencapai enam bulan dan 28% anak tidak mendapatkan makanan dengan frekuensi yang cukup. Hal tersebut menyebabkan kualitas asupan makanan anak menjadi turun dan mengalami kekurangan nutrisi yang penting (UNICEF, 2020).

Penelitian Taberima et al tahun 2019 di Kabupaten Semarang menunjukkan bahwa riwayat pemberian ASI eksklusif dan MPASI berpengaruh terhadap status gizi anak. Anak yang memiliki riwayat pemberian ASI eksklusif dan MPASI sesuai dengan usia menunjukkan status gizi yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak mendapatkan ASI eksklusif dan MPASI sesuai usia. Sedangkan penelitian Afrianto et al tahun 2015 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara pemberian kolostrum, pemberian ASI eksklusif, dan pemberian MPASI dengan status gizi anak usia 4-24 bulan.

Berdasarkan uraian diatas, angka status gizi di Puskesmas Panekan belum mencapai target dari WHO, adanya pengaruh pengasuhan dengan status gizi anak, serta beberapa penelitian yang kontradiktif, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengasuhan ibu terutama dalam pemberian ASI dan MPASI dengan status gizi bayi di Puskesmas Panekan Kabupaten Magetan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan antara pengasuhan ibu akan pemberian ASI dan makanan pendamping ASI dengan status gizi bayi usia 0-12 bulan di Puskesmas Panekan Kabupaten Magetan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menentukan hubungan antara pengasuhan ibu akan pemberian ASI dan makanan pendamping ASI dengan status gizi bayi usia 0-12 bulan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Menjelaskan pengasuhan ibu terhadap pemberian ASI dan makanan pendamping ASI
- 2) Menjelaskan pengasuhan ibu terhadap status gizi bayi
- 3) Menganalisis hubungan antara pengasuhan ibu terhadap pemberian ASI dan makanan pendamping ASI dengan status gizi bayi usia 0 – 12 bulan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan digunakan sebagai masukan bahan pembelajaran terkait hubungan antara pengasuhan ibu terhadap pemberian ASI dan makanan pendamping ASI dengan status gizi bayi.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Masyarakat dapat memahami hubungan pemberian ASI dan MPASI dengan status gizi bayi.
- 2) Pelayanan kesehatan mendapatkan informasi atau masukan dalam program gizi terutama berkaitan dengan hubungan pemberian ASI dan MPASI dengan status gizi bayi.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat untuk peneliti selanjutnya terutama berkaitan dengan hubungan pemberian ASI dan MPASI dengan status gizi bayi.